

SKRIPSI

CACING

**PENGARUH AKTIVITAS VITAMIN C SEBAGAI IMUNOSTIMULAN
ANTI PARASIT PADA MENCIT YANG
TERINFEKSI ASCARIASIS**



KKS
KK
FKH. 655/90
JUS
p

OLEH

ROOZALY JUSUF

SURABAYA - JAWA TIMUR

068110541

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1990**

PENGARUH AKTIVITAS VITAMIN C SEBAGAI IMUNOSTIMULAN ANTI
PARASIT PADA MENCIT YANG TERINFEKSI ASCARIASIS

S K R I P S I

DISERAHKAN KEPADA FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS
AIRLANGGA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT GUNA
MEMPEROLEH GELAR DOKTER HEWAN

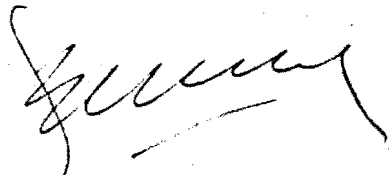
ROOZALY JUSUF

SURABAYA - JAWA TIMUR



Dr. Sri Subekti. B.S.

Pembimbing pertama



Dr. R. Bendryman Soedjoko.

Pembimbing kedua

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN

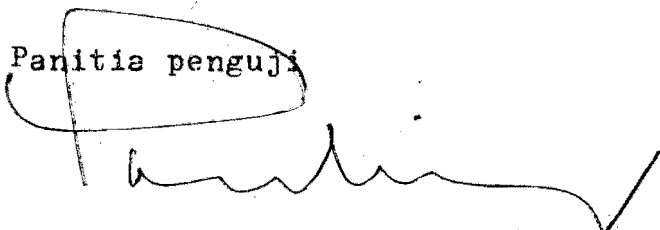
UNIVERSITAS AIRLANGGA

S U R A B A Y A

1990

Setelah mempelajari dan menguji sungguh -
sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik scope
maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi un -
untuk memperoleh gelar DOKTER HEWAN.

Panitia penguji



Prof. Dr. Soehartojo Hardjopranjoto, M.Sc.

Ketua



Dr. Drh. Rochiman Sasmita, M.S.

Sekretaris



Drh. Soelistiyanto

Anggota



Dr. Drh. Sri Subekti

Anggota

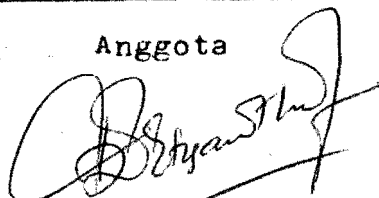


Drh. Rahaju Ernawati, MSC.

Anggota

Dr. Drh. R. Bendryman S.

AAnggota



Drh. Setiawati Sigit, M.S.

Anggota

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Vitamin C atau asam askorbat injeksi dosis terapi 12,5 mikrogram per gram berat badan yang diberikan, mampu mempersiapkan sistem kekebalan didalam tubuh mencit dengan jalan merangsang pengeluaran sel-sel polimorfonuklear lekosit (PMNL).

Pemberian Vitamin C sebanyak tiga kali, menunjukkan aktivitas peningkatan dari jumlah sel Eosinofil dan Limfosit dari sistem tanggap kebal didalam tubuh mencit.

Pemberian Vitamin C sebanyak tiga kali, dapat mempengaruhi pendewasaan dari larva cacing, yang berakibat terjadi penurunan E.P.G.

Dengan demikian pemberian Vitamin C injeksi dosis terapi untuk tujuan imunostimulan antiparasit dapat diberikan sedikitnya satu kali dalam seminggu.

6.2. Saran

Pada penelitian ini yang dievaluasi adalah sistem tanggap kebal didalam tubuh dengan menilai jumlah sel Eosinofil dan Limfosit, disamping itu juga dihitung E.P.G. yang diperoleh. Oleh karena itu perlu diteliti

perkembangan sel telur ini dengan menggunakan metoda pupukan, pengukuran kadar Imunoglobulin didalam serum atau komponen dari sistem kebal lainnya.

Seperti halnya pada penelitian ini, perlu dilakukan lagi penelitian Vitamin C dimana pemberiannya di - campur dalam ransum pakan ternak.

Penelitian lanjutan tersebut akan sangat berguna dalam menentukan keberadaan Vitamin C, apakah hanya sebagai antiskorbut atau dapat digunakan sebagai imuno - stimulan atau untuk epitelisasi jaringan dan lain-lain.

Mengingat kasus Ascariasis sering ditemukan pada ternak babi, terutama babi muda maka dianjurkan untuk memberikan Vitamin C secara berkala sejak dini. Disamping itu Vitamin C dapat sebagai pengobatan anti - skorbut dan mempunyai efek yang lain berupa peningkatan berat badan pada ternak.